

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Angka cerai talak di Kelurahan Ngadirejo banyak terjadi karena adanya faktor kurang harmonisnya dalam rumah tangga yang disebabkan karena melemahnya dari segi ekonomi, akibatnya banyak terjadi perselisihan, pertengkaran, hingga juga memunculkan pihak ke-3. Melemahnya Ekonomi di kelurahan ngadirejo juga dipengaruhi dari faktor luar yaitu dimana rata-rata pekerjaan masyarakat Kelurahan Ngadirejo adalah sebagai karyawan di PT. Gudang Garam dan berdagang di sekitarnya. Ketika pada tahun 2015 PT. Gudang Garam banyak mengurangi atau memPHK karyawannya, dari pengurangan karyawan tersebut maka banyak dari masyarakat Ngadirejo yang mengangur, dan otomatis juga berimbas pada pedagang yang berjualan disana, yang dimana mengalami penurunan penjualan barang dagangan secara drastis dikarenakan sepi pembeli, juga tukang ojek dan tukang becak jadi sepi penumpang, sehingga dari situ istri yang tidak menerima dengan apa adanya suka mengajak bertengkar, sehingga secara diam-diam sampai ada juga yang selingkuh yaitu dengan berpindah ke pria idaman lain (PIL), dan juga yang mana istri yang terlalu tempramental sering berkata kotor dan selalu meminta untuk di ceraikan. Faktor lain yang menyebabkan cerai talak di kelurahan ngadirejo adalah tuntutan zaman serta penyalahgunaan gadget, yang dimana tuntutan zaman semakin hari semakin meningkat, dan dunia modern semakin hari juga semakin maju, yang membuat

istri iri dengan yang lainnya, dan meminta aneh-aneh yang suami tidak mampu untuk menuruti keinginannya, dan keinginan untuk menyamai dengan yang lainnya sangat tinggi. Padahal pendapatan yang dihasilkan oleh suami mereka tidak sebanding dengan apa yang istri inginkan/pengeluaran. Serta kurangnya pengetahuan membuat pasangan menjadi tidak mengerti arti betapa pentingnya suatu pernikahan.

2. Turunnya faktor cerai talak disebabkan karena adanya upaya dari Kepala Kelurahan Ngadirejo yang keliling dari mulai jam 12 siang beliau keliling kelurahannya untuk mencari masalah, kekurangan-kekurangan dan apa-apa yang perlu dibenahi di kelurahannya. Dalam berkeliling Kepala Kelurahan juga mengajak Modin untuk membantu mencari masalah juga menyelesaikannya, juga seperti menyelesaikan masalah keluarga, perceraian, waris dan lain-lain. Biasanya mereka menyelesaikan masalah berdasarkan sesuai dengan tuntunan agama dan ketentuan undang-undang pemerintah, yang selanjutnya diselesaikan secara musyawarah dan kekeluargaan, jika dalam menyelesaikan masalah Kepala Kelurahan dan Modin tidak dapat mengatasinya maka mereka akan melanjutkannya ke pihak yang berwenang. Upaya lain dalam menyejahterakan dan menekan angka perceraian di masyarakat yang dilakukan oleh Kepala Kelurahan Ngadirejo adalah mengadakan seminar ekonomi serta mengaktifkan karang taruna dan memberikan pelatihan terhadap ibu-ibu rumah tangga sehingga mereka dapat membuat kerajinan-kerajinan seperti tas, gelang, sapu, anyaman, karikatur, sandal bakiak, perabotan rumah tangga, membuat kue dan lain-lain, yang nantinya dapat dijual secara langsung dan online oleh pemuda karangtaruna. Disamping itu

kegiatan karang taruna dalam memberdayakan masyarakat Kelurahan Ngadirejo ini, selain dapat menambah pundi-pundi penghasilan dan dapat mengurangi waktu yang tidak berguna bagi ibu-ibu disana, kegiatan ini juga dapat memupuk kerukunan dan mengenal lebih dalam satu sama lain, sehingga dapat menumbuhkan dampak positif dan keharmonisan sosial dalam bermasyarakat.

Ekonomi merupakan faktor yang sangat rawan menyebabkan suatu keluarga rentan akan perceraian, faktor ekonomi merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam penurunan angka cerai talak di Kelurahan Ngadirejo, angka cerai talak menurun juga disebabkan karena adanya pengaruh dari luar yaitu adanya perekrutan kembali karyawan/karyawati baru di PT. Gudang Garam pada tahun 2016, yang kemudian dari masyarakat yang dulunya menganggur dapat mempunyai pekerjaan lagi, tukang ojek, tukang becak yang sepi penumpang jadi ramai lagi, dari perekrutan karyawan tersebut maka juga berimbas pada para pedagang yang berjualan disana yang dimana omset penjualan kembali menaik dan membaik. Bertambahnya ilmu pengetahuan tentang agama dari majelis-majelis taklim yang setiap hari ada, sehingga dapat menambah wawasan serta pengetahuan agama yang bahwasannya jika pengetahuan agama dilingkungan itu semakin hari semakin bertambah maka tidak menutup kemungkinan bertambah baik pula suatu individu yang ada pada lingkungan tersebut, karena pengetahuan agama tersebut akan mempengaruhi terhadap pola pikir dan perilaku terhadap suatu individu yang akhirnya nanti, dapat membawa dampak positif dalam menjalani kehidupan berumah tangga dan mengurangi permasalahan yang akhirnya dapat menekan angka perceraian. Kemudian aktifnya BP4 Kecamatan

Kota Kediri memberikan bimbingan pranikah kepada para calon pengantin untuk lebih berkomitmen dalam membangun sebuah keluarga.

B Saran

1. Sebaiknya dalam memediasi para pihak yang berperkara Pengadilan Agama seharusnya mengoptimalkan dan bekerja sama dengan BP4 agar lebih bisa menekan secara optimal angka perceraian.
2. Lebih di optimalkan lagi lembaga BP4 di Kecamatan Kota dan membentuk inovasi baru, serta terjun langsung di masyarakat dalam bentuk penyuluhan yang aktif setiap bulan.
3. Kepada Kepala Kelurahan Ngadirejo untuk lebih mengoptimalkan pemuda karang taruna, dan membentuk suatu lembaga konsultasi keluarga bermasalah.